transkript 04 - wawancara penelitian Janice Clarissa.docx

hari senin 23 Juni 2023 – 17.30

via zoom

P : Oke. Shalom selamat siang kak Janice

I : Siang kak fandi ya panggilannya ?

P : Biasanya dipanggil Yof atau fandi sih. Aku perkenalin diriku sebentar ya kak. Jadi saya Yofandi Riki Winata, saya mahasiswa semester akhir di STT Happy Family? Nah, saat ini tengah mengerjakan tugas. Akhirnya yaitu skripsi. Nah. Kebetulan penelitian saya di MDC jadi tulisan saya ini, berjudul Kajian Teologis 2 Petrus 1:5-7 Dan Aplikasinya Dalam Pertumbuhan Pengenalan Akan Allah di MDC Youth GKPB Masa Depan Cerah Ciputra World Surabaya. Nah kalau saya boleh tanya kak Janice sendiri di MDC Youth posisinya sebagai leader kah atau pastor mungkin boleh dijelaskan kak Janice ?

I : OK kalau aku sebenarnya. Lingkup pelayanannya di leader, di salah satu leader di MDC Youth Surabaya. Selain leader, aku juga pegang untuk koordinator tim praise and worship di MDC Yoyth Surabaya.

P : Oke jadi. Leader sama koordinator WL dan Singer praise and worship ya. Oke. Kak Janice, aku awali pertanyaan dulu ya nggak apa apa ya? Nah ya. Ini soal ayat ke ayat yang aku sebutin tadi 2 petrus atau 5 sampai 7 nah di pandangannya kak Janice sendiri 2 petrus 1 ayat 5 sampai 7 ini berbicara tentang apa ? Dipandangnya kak Janice sendiri bagaimana?

I : Oke untuk 2 petrus 1 ayat 5 sampai 7 ya. Dari saya baca dapatkan gitu ya di sini kita sebagai pengikut kristus itu diminta untuk bisa sungguh sungguh berusaha. Mencari Tuhan dengan cara apa ya? Menambahkan imam menambahkan pengetahuan tentang firman pengetahuan tentang penguasaan diri, bagaimana kita bisa meningkatkan karakter kristus, karakter kristiani dan ketekunan kesalehan dan juga membagikan kasih kepada semua orang. Jadi kalau dari ayat ini sih intinya itu ya di mana kita harus sungguh-sungguh untuk bisa semakin serupa dengan dengan Kristus sebagai Tuhan Allah kita gitu.

P : Ya oke kak nah tadi kan ada kata kata bersungguh-sungguh dan menambahkan ya. Nah apa yang dimaksud dengan bersungguh-sungguh dan menambah apa menambahkan ini menurut kak Janice sendiri ?

I : Untuk bersungguh-sungguh menambahkan pengetahuan semakin serupa. Mungkin banyak cara sebenarnya yang pasti kalau misalnya orang banyak orang bilang pasti ya baca firman Tuhan berdoa memuji Tuhan gitu, tapi dengan cara apa lagi yang lain juga bisa dengan rajin beribadah untuk ikut ibadah Minggu untuk mengikuti kegiatan gereja tergabung dalam sebuah komunitas gereja itu juga bisa dilakukan untuk bisa melakukannya. Dan karena ada kata sungguh-sungguh gitu berarti adanya ketekunan adanya. Tindakan yang dilakukan terus menerus secara repetitif dilakukan dengan kesetiaan dan berulang ulang gitu. Makanya dengan dengan kita bergabung dalam sebuah komunitas bergabung dalam sebuah gereja itu akan membuat kita punya apa ya? Agenda khusus punya jadwal untuk kita bisa semakin mengenal Tuhan. Semakin mendekatkan diri kepada Tuhan gitu dengan cara beribadah juga berkomunitas.

P : Oke kak nah pertanyaan selanjutnya ini kak. Masih terkait 2 Petrus tadi karena bagaimana pemahaman akan 2 Petrus 1 ayat 5 sampai 7 ini dapat berkontribusi di kalangan MDC Youth terutama di MDC Ciputra World sendiri ?.

I : Berkontribusi itu gimana maksudnya?

P : Maksudnya dapat memberikan efek begitu dapat memberi memberikan sesuatu yang baik bagi teman-teman yang isi memberikan pemahaman kah atau seperti jadi landasan buat mereka untuk berbuat sesuatu yang baik sehari hari, mungkin ?

I : Oke kalau untuk itu karena yang tadi menurut pemahaman dan juga pesan yang saya sampaikan juga kalau kita di MDC Surabaya itu kita ada yang namanya kelompok kecil yang kita sebut dengan Contact atau Covenant in Action itu adalah kelompok saling memperhatikan kelompok cell gitu ya yang terdiri dari beberapa anak khususnya untuk di MDC Youth situ kan SMP, SMA dan collage sehingga profesional muda. Itu kelompok Contact itu akan terbagi dari jenjang masing masing dan akan ada satu leader di masing masing Contact tersebut. Nah, bagaimana cara? Untuk kita bisa berkontribusi di MDC Youth sendiri adalah dengan mendorong anak setiap anak anak muda untuk bisa tergabung dalam contact tersebut. Mengapa demikian? Karena contact sendiri untuk SMP SMA itu banyak kita lakukan di, di ibadah setelah hari Minggu. Di hari Minggu setelah ibadah maksudnya di hari Minggu setelah ibadah itu akan ada kelompok kecil. Akan ada beberapa pertanyaan terkait dengan firman Tuhan yang disampaikan gitu. Dan memang secara. Secara khusus untuk setiap ketua konteks setiap kelompok kesan itu kami memfollow up setiap anak anak yang tergabung dalam Contact tersebut. Jadi kami sebagai kakak kontak gitu loh aku. Aku juga sebagai kakak Contact salah satu kontak pegang anak anak SMA kami punya tanggung jawab untuk bisa memfollow up setiap mereka untuk hadiri ibadah hari Minggu untuk bisa ikut kegiatan gereja. Sebentar lagi kami juga akan ada youth camp. Lalu kami juga memperhatikan mereka kehidupan mereka secara personal dari kehidupan pendidikan mereka. Kami juga melakukan pendekatan tentang mereka secara pribadi keluarga pertemanan circle gitu jadi membangun relasi juga sama mereka untuk setiap anak anak kontak tersebut gitu tujuannya apa berangkat dari relasi tersebut? Kami dorong untuk. Kami juga bisa melakukan pengajaran tentang iman kristiani supaya mereka bisa mengenal kita bisa sama sama belajar mengenal Tuhan lebih lagi dan juga yang kedua adanya hubungan. Pemuridan ya, jadi kami mau di murid dan dan juga mau memuridkan gitu karena dulunya saya juga berangkat dari anak Contact dan akhirnya setelah berapa tahun sekarang saya sudah kuliah. Saya menjadi kata kontak juga gitu karena memang MDC kan. Core valuenya pengajaran kami adalah discipleship pemuridan gitu. Jadi berangkat dari situ kami mendorong anak anak untuk bisa sungguh sungguh punya relasi. Secara vertikal juga horizontal semakin dekat sama Tuhan dengan cara apa ya punya relasi juga secara horizontal dengan teman teman. Dengan teman teman Youth lainnya dengan kakak Contactnya sebagai kakak mentor gitu dan ya seperti itu sih selain itu apa lagi ya. Kami juga ada selain contact yang bisa memperkuat untuk pengajaran kami juga. Ada beberapa program kelas pemuridan gitu ada Cetak Biru Cinta yang membahas tentang seputar love sex and d untuk anak anak muda kami juga punya kelas Impact On itu kelas pemuridan yang ada 7 prinsip dasar kristiani untuk anak anak muda. Kelas Impact On dan juga sebenarnya untuk GKPB MDC sendiri punya kelas besar kekristenan dan hidup berjemaat gitu ya itu juga kelas pemuridan juga sama. Tapi untuk Youth sendiri kita punya 2 kelas itu yang secara rutin setiap tahun kami adakan sih kelas Cetak Biru Cinta dan juga kelas Impact On.

P : Ok nah lanjut ke pertanyaan selanjutnya. Terkait pertumbuhan pengenalan akan Allah jenis menurut kak Janice sendiri, pertumbuhan pengenalan akan Allah itu apa sih kak? Boleh dijelaskan?

I : Pertumbuhan pengenalan akan Allah. Oke sebenarnya agak bagaimana bagaimana cara mendeskripsikannya. Oke mungkin untuk. Di menurut pengalaman saya di anak anak muda seusia SMP SMA gitu yang sering saya temui gitu. Mungkin terlihat simple, tapi tidak simple adalah kesadaran mereka untuk datang setiap Minggu untuk beribadah itu untuk ibadah Minggu khususnya karena setelah pandemi pandemi juga gitu banyak yang tidak menyadari bahwa ibadah Minggu itu sebuah sebuah Pertemuan ibadah yang begitu penting yang perlu dijadikan prioritas di dalam kehidupannya. Kami anak anak muda karena kebiasaan untuk oh ya kita bisa ibadah online gitu dan seterusnya ya tidak ada salahnya gitu ya ibadah online karena selama pandemi pun kita kita semua ikut ibadah online gitu, tapi kesadaran untuk bisa datang setiap Minggu menyediakan waktu untuk datang setiap Minggu di dalam ibadah lalu terlibat kesadaran juga terlibat di dalam Contact dan mereka mau hadir dalam Contact itu juga bisa saya bilang sebagai pertumbuhan pengenalan akan Allah gitu karena banyak gitu anak anak muda yang. Tidak menyadari hal itu gitu karena event sampai sekarang pun begitu, masih ada beberapa anak yang apa ya menganggap remeh mungkin ya atau ya tidak menjadikan sebuah ibadah ataupun ya kelompok kesan itu Contact itu sebagai prioritas di dalam agendanya mereka gitu karena ada juga yang waktunya ibadah oke dia datang ibadah gitu, tapi setelah itu kita kita masuk di dalam kelompok kecil harus pulang duluan. Ya karena misalnya dengan alasan ada acara ulang tahun teman gitu yang sebenarnya masih masih beberapa jam lagi gitu. Tapi karena merasa wah ini wasting my time gitu, ini buang buang waktu buat saya gitu aku bisa siap siap lebih lama untuk datang ke ulang tahun temanku. Sesimple itu gitu. Jadi itu salah satu hal simpel yang yang aku lihat sih mereka rajin untuk punya kesadaran punya kesadaran yang cukup untuk datang ibadah setiap Minggu nya. Kesadaran untuk aktif terlibat di dalam kelompok kecil gitu karena mereka berarti sadar bahwa aku butuh orang lain untuk aku bisa mengenal mengenal Tuhan gitu. Aku tidak bisa sendiri gitu sih pertumbuhan kenalan yang lain adalah. Mengikuti juga kegiatan kegiatan tadi yang yang sempat aku sebutkan gitu untuk ikut kelas pemuridan untuk ikut kegiatan seperti youth camp ada juga biasanya kita ada Contact Gathering gitu kan ada kegiatan kegiatan anak muda gitu yang apa ya? Sorry yang sih. Seasonallah tidak tidak ada terus menerus setiap minggunya gitu. Tapi mereka willingly atau mau untuk untuk mendaftar untuk ikut aktif dalam kegiatan kegiatan tersebut secara. Secara pribadi karena butuh adanya kesadaran bahwa mereka butuh untuk mengenal Tuhan sih itu one step yang penting.

P : Oke kak Janice, yang menarik tadi kan disebutin ada kebutuhan untuk mengenal Tuhan. Kak Janice apa sih karakteristik seseorang yang sedang dalam proses pertumbuhan pengenalan akan Allah. Menurut kak Janice ?

I : Karakteristik orang yang ?

P : Tengah dalam proses pertumbuhan pengenalan akan Allah jadi orang yang tengah bertumbuh ini tengah mengenal Allah. Ini cirinya seperti apa apa yang bisa dilihat.

I : Cirinya bisa dilihat. Dalam proses pengenalan akan Tuhan. Mungkin punya curiosity punya apa ya keingintahuan mereka secara aktif bertanya gitu, bagaimana bagaimana cara join pelayanan? Bagaimana aku bisa ikut kegiatan tersebut gitu? Mereka bertanya its a good sign bahwa mereka punya punya keinginan gitu bahwa oh tertarik aku punya kebutuhan untuk itu gitu itu. Satu hal yang menurutku di anak anak muda itu sudah sangat bagus tahapannya karena anak muda zaman sekarang mungkin sangat amat cuek gitu. Kalau misalnya udah enggak benar duluan dia awal mereka tidak akan bertanya ya udah kayak angin lewat saja informasi yang diterima mau kita ngotot segimanapun mau kita ingetin seberapa banyak pun kalau mereka benar benar ada keinginan mereka, tidak ada ketertarikan untuk hal itu. Mereka juga tidak akan bertanya gitu, apalagi sampai terlibat dalam kegiatan kegiatan tersebut. Kalau mereka secara aktif terlibat gitu secara apa ya? Loyal secara repetitif mengikuti kegiatan tersebut sejak dengan setia dengan dengan sungguh sungguh gitu ya karena. Anak muda itu juga memikirkan bahwa oke, aku hari hari Sabtu, misal ada kegiatan hari Sabtu, biasanya waktu jalan jalan sama teman teman. Tapi kalau aku ikut kegiatan kegiatan gereja yang ini gitu, kegiatan kegiatan begitu berarti aku miss satu time satu waktu untuk aku bisa spend time untuk hal yang lain gitu untuk main game dan segala macam dengan kesibukan anak muda sekarang gitu jadi karakteristik yang pertama mungkin punya curiosity keingintahuan. Untuk mereka bisa bertanya sih karakteristik lainnya. Apa ya kalau anak anak itu biasanya. Kalau yang aku temukan itu sih maksudnya curiosity ya semuanya nanya kayaknya mungkin tentang kegiatan itu iya, atau mungkin mulai tanya yang aneh aneh gitu kayak misal gitu ada temannya yang yang. Kadang anak anak anak anak muda itu juga bisa sekritis kayak kenapa aku harus? Kenapa aku harus datang ke gereja? Aku harus. Aku datang ke gereja itu 2 jam 2 jam sampai 3 jam waktu ku. Di luar rumah gitu. Terus aku sudah anggapannya. Kadang kadang itu kayak aku sudah spend time waktu untuk aku menyembah Tuhan. Tapi ternyata hasilnya ulanganku tidak sebaik teman temanku yang tidak bergereja. Dan mereka kadang hitung hitungan gitu kayak oh 3 jam ini mereka bisa belajar gitu sedangkan aku 3 jam di luar rumah aku ke gereja mereka bisa tanya itu seaneh itu gitu kan yang kadang gitu kita sebagai kakak Contact kakak mentornya juga bingung jawabnya gitu. Tapi hal seperti itu yang membuat mereka ketika mereka mempertanyakan hal hal itu tidak menganggap semuanya normal. Normal aja baik baik aja gitu. Menurutku itu satu hal yang berarti mereka. Punya apa ya? Sebenarnya mereka punya keyakinan teguh akan akan prinsip yang mereka pegang bahwa mereka tahu bahwa ini seharusnya jadi prioritas. Tapi di sisi lain mereka juga melihat bahwa. Bagaimana orang lain itu di luar sana? Menanggapi hal itu gitu itu udah another level of curiosity yang menurut aku pribadi menurut saya pribadi itu sebuah tanda yang karakteristik yang baik bagi anak muda untuk untuk ada di dalam proses pengenalan Allah.

P : Oke nggak jadi kehausan ya kehausan mereka untuk mencari lebih lagi.

I : Deskripsikan kehausannya sih. Iya betul.

P : Iya masih soal pertumbuhan pengenalan akan Allah. Kak Janice faktor-faktor apa aja sih yang mempengaruhi pertumbuhan pengenalan akan Allah sendirian terkhususnya di MDC Youth sendiri ?

I : Faktor faktor yang mendorong ataupun bisa meruntuhkan ya proses mereka. Faktor yang kuat salah satunya lingkungan sih gitu. Kalau anak anak muda itu biasanya lingkungan sangat penting. Kalau orang tuanya mendukung mereka aktif dalam kegiatan bergereja. Dan dianya juga punya kehausan itu tadi itu akan sangat baik karena pastinya dia akan aktif terlibat. At least orang tuanya sesimpel mau nganterin mereka secara rajin untuk setiap kegiatan gereja yang ada di lingkungan orang tua, keluarga gitu. Lingkungan pertemanan itu juga sangat mempengaruhi karena anak muda pasti punya teman punya circle punya geng nya. Kalau teman yang satu ikut pasti semua ikut contohnya di youth camp kita nanti itu juga. Pasti mereka daftar tunggu tungguan sama temannya.

P : Oke.

I : Temannya satu daftar baru kayak ya udah oke aku daftar akhirnya runtutan semuanya daftar di waktu yang sama. Kalau temanku belum daftar, aku enggak akan daftar di luar itu lingkungan ya sebaliknya juga kalau misalnya anaknya biasanya haus gitu, tapi ada beberapa case juga di anak anak itu. Orang tuanya tidak mendukung gitu. Mungkin karena memang orang tuanya tidak tidak seaktif itu di dalam kegiatan gereja ya tidak ya tidak tahu menahu aja gitu. Kadang ada yang cuek juga dengan kesehatan anak anaknya gitu itu itu juga mempengaruhi sih gitu. Kadang mereka pingin banget untuk ikut untuk terlibat aktif, tapi ternyata orang tuanya tidak mendukung gitu itu sebaliknya sebaliknya juga demikian kalau teman temannya enggak ikut kegiatannya ya mereka juga enggak ikut ya gitu itu link faktor yang. Buat selain itu. Lingkungan juga ya, tapi di dalam kita nya sendiri gitu sebagai sebuah komunitas MDC Youth Surabaya secara baik ya karena kita pendekatannya cukup personal gitu karena kita ada dalam satu kelompok kecil gitu misalnya kayak. Saya sebagai salah satu kakak Contact itu itu juga punya peran penting untuk kami juga harus rajin dan bersabar untuk menghadapi setiap anak anak yang punya karakteristik beda beda termasuk punya lingkaran pertemanan. Beda beda punya background keluarga yang berbeda juga gitu. Kalau kita kalau kitanya lemas gitu, anggapannya kita enggak enggak rajin gitu untuk untuk narikin mereka kita enggak rajin untuk kita follow up mereka itu juga sangat mempengaruhi. Karena kadang gitu kita kan juga punya kesibukan lain gitu. Ada beberapa juga yang kakak-kakak Leader itu yang mungkin kesulitan karena karakternya memang agak introvert. Enggak bisa nih deketin setiap jenis anak yang beda beda gitu kayak ada yang mungkin kalau saya. Ngomong sama siapa aja bisa gitu karena saya terbiasa mungkin ngomong sama tipe orang yang beda beda karena memang saya suka ngobrol gitu. Tapi mungkin ada beberapa leader yang tidak terbiasa akan hal itu ada ada juga akhirnya dengan seperti itu ada anak anak yang di dalam kelompok kontak tersebut tidak nyaman juga dengan kakaknya, jadi belum tentu juga cocok gitu sama sama karakteristik kakak kelompoknya gitu karena kita tentukan berdasarkan jenjang gitu ya kayak aku pegang SMA SMP gitu. Ada yang sudah ditaruh di tempat kakak lain, tapi ternyata lebih cocok sama kakak yang lainnya lagi. Gitu betul juga. Itu juga jadi faktor yang kuat gitu. Terus untuk lainnya. Apa ya? Konsisten ya yang di dalam juga di dalam di dalam komunitasnya sendiri adalah konsep. Pesan sih kita juga sih dalam pengajaran dalam dalam standar ibadah itu juga penting. Standar ibadah anak muda itu jauh lebih idealis dan kritis gitu kadang dibanding lainnya kadang dengar musiknya fals sedikit saja bisa jadi panjang gitu atau misalnya WL nya salah ngomong sedikit gitu kadang. Bisa jadi omongan juga jadi panjang gitu kayak pilih pilih juga mereka tentang hal itu gitu, standar di dalam ibadah itu penting terus juga misal. Sekritis beberapa anak anak yang. Kok dia sudah mulai pelayanan kok yang dia belum dijadwalkan gitu. Padahal padahal gantian gitu atau karena mereka juga lihat kok kayaknya si a lebih sering untuk di dilibatkan daripada si b nah itu juga jadi problem bagi anak anak merasa tidak dilibatkan. Apakah aku kurang gitu? Itu juga faktor yang kuat sih, jadi anak anak bisa semakin terlibat dan mengenal mengenal Allah.

P : Oke kak jadi? Beda iya, jadi ada beberapa yang pertama, lingkungan, support system, temannya atau keluarga, leader kepemimpinan dari leadership sama juga standar ibadah sama juga rasa iri ya masing masing pribadi.

I : Konsistensi dalam pengajarannya kita sih gitu. Saya kira standar ibadah ya itu. Iya seperti itu.

P : Maaf pak ini ada suara noise dari luar, engga papa ya ?. Pertanyaan masih tetap seputar keluhan pengenalan akan Allah. Nah di sini si penelitianku dari ayat 2 Petrus 1 ayat 5 sampai 7 itu aku ngangkat 5 nilai yang satunya sama itu iman kedua itu kebajikan ketiga pengetahuan keempat penguasaan diri dan terakhir kasih persaudaraan. Bagaimana kualitas kualitas yang barusan disebutkan tadi itu dapat diterapkan di kehidupan sehari hari terusnya di bagi teman teman MDC Youth sendiri ?

I : Oke. Bagaimana 5 nilai tersebut bisa diterapkan ya ?. Kalau iman iman itu berbicara personal ya relasi relasi tentang masing masing pribadi dengan Tuhan gitu. Tapi. Yang bisa kita lakukan sebagai sebuah adalah mendorong mereka untuk nggak cuma iya mendorong mereka untuk bisa melakukan kelima. Kelima hal itu tentu dengan menyediakan berbagai. Berbagai fasilitas dan juga program selain itu juga memperkuat memperkuat relasi bersama termasuk relasi kami dengan Tuhan dengan berdoa itu penting menopang di dalam doa sih. Kalau iman itu kebajikan kebajikan itu apa ya? Kebajikan sama kebaikan.

P : Iya lebih ke berbuat baik sih.

I : Iya berbuat baik ya berbuat baik tapi apa kebajikan. Pengetahuan. Pengetahuan sana.

P : Penguasaan diri sama kasih persaudaraan.

I : Persaudaraan oke kalau iman ya tadi saling menopang di dalam doa untuk setiap ibadah Minggu juga saling menguatkan iman di saling waktu ada masalah saling support ketika ada yang sharing di dalam konteks itu, itu bisa menguatkan iman untuk berbuat baik. Kebajikan juga kami saling memperhatikan gitu ya itu juga masuk juga yang ke 5 ya yang persaudaraan kasih persaudaraan itu untuk di dalam konteks mengapa kami juga buat di dalam kelompok kecil itu dan. Menurut kami, kenapa efektif juga di dalam pemerintah? Karena kami bisa. Hidup mereka tentu hidup mereka personel one by one enggak cuma dari kakak kontek ke anak anaknya. Tapi juga kami berusaha untuk semua anak anak. Konteks ini bisa saling memperhatikan teman temannya, karena ya namanya kita terbatas gitu, apalagi kayak aku misalnya kita pegang beberapa beberapa anak gitu ya kita enggak sanggup untuk mengingat mereka satu satu gitu Padang atau kita juga bisa miss gitu dia udah cerita apa, tapi kita juga bisa. Sorry kita juga bisa lupa gitu. Kadang apa yang mereka sampaikan gitu. Jadi saling memperhatikan sih satu sama lain gitu bagaimana kehidupannya dia sekarang. Kadang juga ada yang mungkin tidak nyaman cerita. Kita langsung sama sama sama aku gitu atau sama contact yang lain. Tapi kami juga. Anak anak itu juga bisa menyampaikan kalau misalnya si a lagi ada sesuatu masalah gitu, entah sama keluarganya sama apa gitu kita bisa saling doain bareng. Pasti kadang ada yang misalnya problem dalam data mereka kesulitan belajar gitu ya kita kita bantu juga dengan bagaimana kita bisa bantu mereka untuk belajar. Mungkin. Dan mereka untuk belajar untuk tugasnya. Mereka juga gitu ada kesulitan apa kita saling bantu dengan itu? Lalu untuk pengetahuan pengetahuan selain lewat. Firman tuhan setiap minggunya kami juga ada disiplin renungan kita setiap hari yang kita yang kita punya agenda bersama di Surabaya pengetahuan bisa kelas kelas murid dan itu tadi juga termasuk dalam pengetahuan penguasaan diri kalau penguasaan diri. Nah ini banyak juga nih yang yang tadi kayak case untuk khususnya mungkin yang lebih terlibat sudah banyak terlibat ya penguasaan diri itu penting gitu, apalagi untuk teman teman yang sudah pelayanan itu adanya iri hati tadi ada yang kayak merasa kurang dan seterusnya gitu itu juga kami juga melatih untuk punya disiplin dan juga penguasaan diri gitu. Kenapa beberapa hal yang menurut karena ya ini karena ini banyak case nya aku ngambil dari pelayanan ya. Karena kebetulan aku koordinator tim WL tim riset worship musik gitu. Menjadwalkan gitu setiap Minggu setiap bulan. Itu kan minggunya ada 4 ada 5 gitu. Sedangkan jumlah kita itu kan enggak ya selalu genap gitu. Misalnya jumlahnya kita ada yang misalnya dalam 5 Minggu gitu drama kita ada 3 gitu misalnya, harusnya biasanya selang seling nih si ABCAB ya, tapi kok yang satu cuma satu kali nih bulan ini gitu, padahal ya bulan depan sebenarnya akan ku link, lanjutnya dari TAB lagi gitu cuma kelihatannya di dalam satu bulan gitu jadwalnya kok ini cuma sekali yang ini 2 kali gitu. Ya itu itu kira ya kita kita mengajarkan juga untuk punya disiplin penguasaan diri. Toh juga ada yang. Namanya anak muda kadang suka ada enggak enakan pernah ada ini enggak cocok sama ini dan seterusnya gitu kita juga. Mengajarkan mereka untuk kayak ya kita di sini pelayanan bersama gitu personal matter pinggirkan dulu gitu kita di sini melayani melayani tuhan bukan bukan mengurus kepentingan pribadi lagi gitu di sini karena tujuan kita di sini pan itu. Penguasaan diri seperti itu sih gitu atau simple penguasaan diri. Kadang itu waktu kita terbatas dalam konteks, sedangkan di dalam konteks misal ada 6 orang. Yang satu udah cerita dia terlalu panjang gitu. Misal ditanya dibolak balik terus gitu tidak di temannya, tidak kasih kasih kesempatan itu juga kita harus lahir untuk kayak oke kalau staf di sini dulu kita next dulu gitu atau kita berusaha pancing dia untuk untuk bisa segera menyelesaikan segera menyelesaikan ceritanya dengan gimana caranya waktunya terbatas supaya semuanya bisa cerita semuanya bisa berbagi ya kita harus ingat orang lain gitu itu itu juga. Untuk penguasaan diri sih simple gitu kita mau sharing enggak ada salahnya sharing gitu, tapi kita punya waktu yang terbatas. Kita tahu kita punya waktu terbatas, kita kasih kesempatan juga buat orang lain gitu untuk bisa. Share gitu ya mereka itu sih.

P : OK ini masih. Berkaitan ini kan pertanyaannya, bagaimana sih pemahaman dan pengalaman dari teman teman MC sendiri terkait? Iya soal ayat barusan tadi. Perihal ke pertumbuhan pengenalan akan allah mereka sendiri. Mungkin ada beberapa case sendiri pengalaman yang dan pemahaman mereka soal alahkah terus pas ketemu orang mereka jadi oh aku harus mengasih atau sebagainya. Mungkin bagaimana kak jenis ya saya dijelaskan.

I : Ini jadi pengalaman ya.

P : Iya pengalaman serta pemahaman.

I : Pengalaman serta pemahaman misalnya mereka dari awalnya enggak ngerti jadi ngerti atau misalnya dulu enggak tahu harus ngomong apa jadi tahu gitu ya.

P : Iya.

I : Oke. Mungkin yang yang aku ingat beberapa waktu lalu aku sempat sharing di MDC Youth di Surabaya tentang Forgiveness gitu tentang forgiveness tentang pengampunan gitu itu suatu prinsip. Itu diambil dari doa bapak kami. Ampunilah kami seperti kami juga mengampuni orang yang bersalah kepada kami dengan ilustrasi, dengan dengan cerita juga yang terus bertanya kepada yesus waktu itu, berapa kali harus mengampuni saudaraku 70 kali? 77 kali iya betul ya. Itu kan 7 kali untuk nah itu tentang pengampunan tentang forgiveness itu sendiri gitu bagi anak anak, bagi kita semua bahkan kita tuh say sorry itu gampang gitu untuk ngomong maaf itu buat kita gampang tapi belum tentu. Kita tuh benar benar mengampuni mereka sebenarnya. Kita kita ketemu dia aja. Misalnya ada seseorang yang yang salah sama kita gitu ya udah dia sorry ya udah lah gitu lah gitu gimana lagi udah tapi belum tentu di dalam hatinya kita itu kita benar benar memaafkan dia. Kadang kita lihat dia lewat atau dengar namanya dia disebut aja kita tuh masih sebel. Pagi anak anak muda gitu kayak penginnya tuh. Aduh dia dia mau pulang sekali. Penginnya aku 10 kali dia pernah nyakitin aku sekali penginnya. Aduh biarin dia dapat yang lebih lebih lebih jahat daripada aku lebih parah daripada aku gitu, kadang kita tuh ya ngomong sorry gampang terima permintaan maaf itu gampang, tapi kita enggak benar benar memaafkan dan itu ternyata. Simple truth yang ternyata tidak mudah untuk diterima sama. Anak anak muda gitu kan? Waktu itu ada ada beberapa satuan anak. Bukan teku gitu yang selama ini itu. Apa ya? Menyimpan. Kesal kesal menyimpan ya enggak benci gitu. Tapi kayaknya kalau sama orang tuanya orang tuanya ngelarang sekali aja gitu itu kayaknya udah yang kayak. Aduh ya udah lah. Yang enggak usah didengerin gitu yang ya udah akhirnya itu diabaikan itu mungkin terlihat nggak apa apa ya kan kita enggak nyakitin mereka, kita enggak ngomong kasar, kita enggak enggak mengata ngatai orang tua ya kita kita juga enggak. Berbuat jahat istilahnya gitu kepada mereka gitu, tapi dengan mengabaikan dan yang membuat perkataan orang tua itu lewat itu tuh sudah salah sebenarnya gitu karena kita enggak event menjawab biar dengan bayi kita tidak mengindahkan perkataannya gitu dan bagi anak anak, ternyata waktu itu itu mengubahkan mengubahkan perspektif dia ketika dia menghadapi orang tuanya. Dia dia cerita gitu dia anak rantau. Tapi ketika dia mau pulang ke rumah gitu mau ke tempat asalnya dia tuh males gitu ya saya anak rantau, kalau mau pulang itu senang gitu kan ya keluarga ya kan kita ketemu keluarga akhirnya enggak enggak sendirian lagi dan seterusnya tapi dia ya dia sangat malas gitu ketemu ketemu orang tuanya dan. Simple truth itu tentang forgiveness gitu mungkin selama ini dia mengabaikan kayak ya udahlah segala. Perkataan orangtuanya dia anggap lalu aja gitu. Tapi sebenarnya di dalam hatinya dia menyimpan kekesalan dan rasa sakit hati yang luar biasa. Ya itu sebenarnya adalah akar akar dari. Tidak mengampuni gitu yang jadi beban di dalam hatinya dia sendiri. Dan setelah itu dia. Punya perspektif baru bahwa masalahnya adalah hatinya dia yang harus minta pengampunan sama tuhan. Artinya dia yang harus dibenarkan bukan orang tuanya yang harus diajak dimaki atau dia dia apa kan gitu tapi kerendahan hati dia untuk dia bisa mengampuni orang tuanya. Walaupun orang tuanya juga enggak tahu, sebenarnya dia punya sakit hati sedemikian rupa sama sama orang tuanya. Itu tuh salah satunya. Apalagi ya untuk. Untuk. Pengalaman dan pengetahuan. Nah.

P : Oke. Mungkin di anggota MDC Youth yang benar benar oh kecilnya Kristen tapi iman aja enggak tahu ? Tuhannya yang siapa ini Allah atau Yesus ? Terus ketika di MDC sendiri mereka oh jadi mulai pak mulai situ mulai sadar itu. Nah seperti di ayat waktu itu tadi kan seolah olah step by step bertumbuh gitu ya mungkin ada yang kisah kisah seperti itu kita di teman teman MDC Youth sendiri ?

I : Ada yg seharusnya tadi baru aku berusaha mengingat.

P : Ok.

I : Melihat. Muka muka siapa ya? Ya mungkin ya mungkin. Bukan bukan satu satu orang gitu ya, tapi mungkin banyak banyak dari kami gitu yang mungkin. Termasuk. Termasuk aku sendiri gitu dan juga banyak gitu karena. Di MDC itu kebetulan kayak salah satunya aku gitu aku itu dari lahir keluargaku sudah ada di gereja MDC gitu jadi aku sebenarnya. Bertumbuh bertumbuh MDC gitu ya dari dari kecil ia rajin gitu ikut sekolah Minggu dari ikut ya sebelum MDC dulu namanya impactor gitu kayak ya di youth gitu ya sampai saat ini bahkan sudah sampai SMA sekarang aku hampir habis ini lulus kuliah juga kayak aku masih masih ada di sini dan juga ambil bagian dalam pelayanan selama beberapa tahun terakhir gitu sampai hari ini gitu dan mungkin dulu. Untuk misal konsep kayak Allah Tritunggal gitu itu kan sangat kadang itu jadi pertanyaan gitu apa apa apa artinya Allah Tritunggal gitu berarti Tuhannya ada 3 gitu, maka Tuhannya ada 3 aku bisa bilang mungkin dulu kayak. Iya enggak allahnya satu gitu. Tapi aku tidak bisa menjelaskan konsep itu seperti seperti apa gitu. Tapi ya karena ya, karena mulai dari curiosity itu sendiri karena ada kesetiaan untuk ya ikut ikut ibadah secara rajin. Akhirnya ambil bagian juga ini dari pengalamanku ya. Awalnya memang aku sempat juga pindah pindah ke beberapa gereja. Sempat juga tidak aktif dalam bergereja gitu. Waktu itu sempat mencoba di di komunitas lain dan seterusnya anak muda ya biasa dulu zaman SMP SMA gitu. Terus. Akhirnya waktu itu memang aku juga sendiri lupa kayak kenapa. Akhirnya aku memutuskan untuk untuk ada di sini gitu. Cuma konsep konsep seperti itu. Mulai dari curiosity yang ada gitu kayak keinginan keingintahuan dan juga karena ditanyain orang, karena kalau nggak ditanyain orang jadinya enggak yang. Ya udah lah gitu kayak orang juga enggak tahu kalau aku enggak tahu lah istilahnya gitu. Tapi karena. Ini rajin gereja nih harusnya kan ngerti ya tentang Tuhannya. Logikanya gitu. Dari dari Curiosity itu. Akhirnya mau juga aktif terlibat di dalam ya ikut kegiatan kegiatan gereja ikut kelas pemuridan dari aku SMP akhir SMA itu. Iya itu menambah, itu pasti menambah menambah pengetahuanku gitu. Sesimpel menjelaskan, konsep Allah Tritunggal atau juga tentang. Konsep konsep ya banyak hal ya itu juga terjadi di anak anak sih gitu kadang. Tentang persembahan gitu kayak kenapa sih kita harus tahan gitu kayak kenapa kita harus ngasih persembahan gitu? Uangnya kan? Uangnya buat Tuhan gitu kayak ngomongnya kayak persembahan ya. Oh ya ini kan kita harus mengembalikan lalu ngomongnya kita harus mengembalikan apa yang sudah tuhan kasih kembali lagi ke tuhan gitu. Tapi ada juga muncul pertanyaan kayak sebenarnya emang kembali ke tuhan kembalinya ke gereja bukan ke Tuhan gitu muncul muncul pertanyaan seperti itu di anak muda dan. Jadinya, karena karena. Aktif terlibat gitu jadinya kita mengerti apa sih arti persembahan, apa artinya mengembalikan keTuhan gitu. Walaupun kita kembalikan dia ke gereja, ya gereja itu apa sih gereja itu kan tubuh Kristus tempatnya orang orang untuk bertumbuh untuk berkomunitas, untuk makin mengenal Tuhan. Ya itu kita akan terlibat di dalam pekerjaan tanganNya Tuhan untuk kita bisa memperluas kerajaan Allah gitu. Ya mungkin konsepnya simple itu gitu ya, karena sekarang sudah mengerti gitu. Tapi dulu gitu ya aku, aku tidak mengerti konsep itu gitu dan tidak ada menjelaskan. Tapi karena aktif terlibat di dalam komunitas ini dalam MDC Surabaya gitu ya, aku mengerti konsep itu. Paling tidak ketika kita tergabung dalam sebuah komunitas yang aku sadari. Kenapa aku juga selama. Aku sudah aktif layanan selama 7 tahun terakhir dan aku kenapa tetap setia ada di dalam pelayanan ini di dalam komunitas ini karena aku sadar bahwa aku tidak bisa berjalan sendirian gitu. Aku enggak bisa cari jawaban itu sendiri. Paling tidak ketika aku. Bingung akan konsep sesuatu gitu. Entah karena. Ada anak anak Contact yang tanya terus segala macam aku tahu aku harus bertanya kepada siapa gitu ya ya Ko VJ itu kan pastor youthnya MDC Youth Surabaya gitu ya. Jadi aku aku tahu aku harus pergi ke siapa ketika aku kebingungan sesuatu. Contohnya kemarin aku juga walaupun aku sudah pelayanan lama aku sudah jadi leader aku sudah sharing MDC tapi bukan berarti i know everything gitu pengetahuan itu kan harus terus berkembang, iman kita juga harus terus dikembangkan bukan berarti. Pertumbuhan iman pertumbuhan pengetahuan kita itu step by step oh dari a jadi BCD dan seterusnya menurut gue itu akan apa ya? Ya itu akan terus menerus gitu. Apalagi sebagai manusia yang sudah lupa gitu kemarin tiba tiba ada salah satu anak Contactku dulu yang enggak tanya sama aku kayak. Ce di MDC ada anu nggak ada persembahan diakonia terus aku kayak diakonia yang mana ya gitu istilah asing buat aku gitu ya diakonia ya seingatku itu intinya persembahan buat orang orang yang membutuhkan gitu tapi iam not really sure apakah definisinya seperti itu gitu ruang lingkupnya sejauh apa ya? Aku tahu aku harus datang ke siapa ya? Aku tanya sama dia ke Ko VJ kemarin gitu ini baru beberapa hari yang lalu aku tanya ke Ko VJ gitu. Ko, ini bener ya kalau diakonia itu gini gini gini. Dan di situ programnya contohnya ini ya ABCD gitu ya kayak ya benar. Tapi kalau dia punya gini gini jadi ada orang orang yang menyayangiku untuk untuk aku ketahui hal hal itu gitu sih. Mungkin itu ya?

P : Iya kak jadi banyak lah ya apa kisah kisah dan beberapa dari bukan beberapa, hampir semua lah yang bertumbuh ya. Meskipun kadarnya punya masing masing dan oke, nah tadi kan sempat disinggung soal soal kelas Cetak Biru Cinta terus Impactor terus ada di GKPB sendiri kelas dasar kekristenan ya kalau di MDC Youth sendiri kak bagaimana sih MDC Youth mendukung para anggotanya? Untuk mengalami pertumbuhan pengenalan akan Allah sendiri. Selain di kelas kelas yang barusan disebutkan mungkin atau ada beberapa event lain atau. Leadernya dengan inisiatif datang atau bagaimana bisa dijelaskan enggak kak Janice ?

I : Gimana berarti di luar program itu apakah ada?

P : Apakah ada usaha untuk mendukung mendorong teman teman dari MDC sendiri untuk mengalami pertumbuhan pengenalan akan Allah.

I : Selain dari kegiatan itu. Ya mungkin iya, banyak kegiatan lain ya misalnya kayak spesial special event gitu yang kita bahas tentang satu topik penting yang. Satu topik kita bikin special event suatu topik penting yang mungkin sedang banyak dipertanyakan sama anak anak gitu. Contohnya yang ada beberapa kali kami kemarin itu. Tentang mencari jodoh gitu tentang mencari jodoh gitu kita bikin satu. Namanya fish talk kayak talkshow gitu. Talkshow bahas tentang itu itu itu juga bisa mendorong banyak juga ya maksudnya event event special event seperti itu yang mungkin topik topik yang hangat dibicarakan sama anak muda yang berhubungan juga sama bagaimana sih pandangannya sudut pandangnya dalam kristiani 1, 2 tapi kami juga yang yang sudah aku sharing dan juga bahwa kami banyak bergerak secara personal lewat kakak leader gitu kami bangun hubungan sama, sama anak anak sendiri gitu, jadi kami berusaha untuk mengenal kehidupannya. Anak anak. Bagaimana mereka? Bagaimana mereka hidup lah gitu sekolah mereka di mana gitu? Misal kalau mereka sekolah di dalam sekolah Kristen, mungkin itu akan lebih bagus mendukung pertumbuhan. Pengenalan mereka gitu terhadap Tuhan gitu. Tapi mungkin ada beberapa anak yang sekolah mungkin di sekolah umum, bahkan di sekolah negeri gitu ya yang mungkin tidak punya fasilitas sebanyak itu untuk mereka bisa mengakses, mengakses atau lingkungan yang mendorong mereka untuk bisa semakin mengenal Tuhan gitu. Kalau di sekolah Kristen jelas pasti ada ibadah pasti ada morning devotion ada renungan pagi gitu ya, tapi kan di sekolah lain enggak itu butuh anak anak seperti itu butuh kita push untuk punya. Untuk tetap bisa berpegang pada prinsipnya di dalam kehidupan mereka. Kedua kami saling mengingatkan untuk untuk disiplin renungan alkitab untuk anak anak punya hubungan pribadi secara secara khusus gitu karena komunitas gereja, komunitas Contact komunitas MDC Youth di Surabaya atau apapun yang ada dalam nama gereja gitu, kami akan membantu untuk kita bisa saling mendorong untuk bisa semakin mengenal Tuhan. Tapi namanya. Pertumbuhan pengenalan akan Allah itu kembali lagi ke pribadi. Bagaimana kita bisa menjaga relasi kita pribadi dengan Tuhan gitu ya kita tetap harus punya waktu sendiri untuk kita bersaat teduh untuk kita bisa punya waktu berdoa waktu baca firman waktu menyembah tuhan gitu punya punya hubungan pribadi secara suara Tuhan dan kita mendorong anak anak untuk kita follow up gitu. Bagaimana kehidupan? Kehidupannya anak anak untuk untuk bisa baca firman. Apakah mereka punya kesulitan untuk mereka? Baca firman itu, kita juga fasilitasi kalau misalnya kesulitan untuk berdoa. Sendiri baca firman sendiri oke ditemanin gitu misalnya sama aku atau misalnya sama mereka sama temannya berdua berdua gitu. Oke, kita tiap malam janjian untuk untuk kita bisa baca kita gitu kita baca tapi barengan, supaya kalau baca sendiri, mungkin kita enggak tahu ya gitu kayak apakah benar baca kadang ketiduran atau kita tinggal ngapain banyak distraksi yang ada gitu, tapi at least misalnya kayak kita gini lagi pertemuan zoom kita ngelihat sama sama ngelihat terus kita bisa saling sharing apa yang di dapat dari dari saat teduh hari ini gitu dan bisa saling mendoakan juga. Bisa saling mendoakan banyak banyak sih pendekatan pribadi ya, pendekatan personal gitu kehidupan mereka.

P : Oke kak tadi kan sempat di sini juga ada beberapa anak yang dulunya enggak mau pelayan sekarang pelayanan bagaimana sih partisipasi? Jadi anggota MDC Youth sendiri kan ya? Dalam 2 petrus tadi ya kak ya dan mempengaruhi hubungan mereka baik dengan Tuhan ataupun satu sama lain, baik di dalam MDC maupun di luar MDC sendiri. gimana?

I : Gimana hubungan di ??

P : Hubungan dengan allah maupun hubungan dengan satu sama lain. Mereka lagi di dalam MDC atau di luar MDC atau ketika di kampus, di tempat kerja dan segala macam mungkin bisa dijelaskan enggak Kak Janice.

I : Maksudnya pengaruhnya kayak bagaimana mereka dari dari dalam MDC Youth terus kayak kontribusi mereka jadi keluar bagaimana gitu ya?

P : Iya terkait. Kedua ketertarikan2. Petrus tadi kan sempet disinggung untuk bertumbuh dan selalu menambahkan partisipasinya mereka bagaimana lagi dalam MDC atau di luar seperti itu?

I : Oke. Ini by experience gitu. Karena kita karena kita saling mendoakan kita, kita menanamkan budaya untuk saling bisa mendoakan saling support satu sama lain. Namanya juga Contact, covenant in action hubungan saling memperhatikan gitu ya di dalam kelompok sel. Saya mendoakan dari yang dulu. Mungkin kita nggak pernah berdoa atau nggak pernah mendoakan orang lain. Kita belajar untuk kita bisa mendoakan orang lain gitu. Awalnya memang berawal dari teman teman Contact sendiri gitu, teman teman Contact sendiri. Tapi ada beberapa kesaksian yang luar biasa buat aku yang mungkin mereka tidak pernah sama sekali. Misalnya mendoakan temannya gitu di diskolah teman doakan papa mamanya di rumah koko cecenya kakak adiknya di rumah mereka bisa datang untuk. Ajak mereka berdoa untuk mendoakan temannya. Mereka mendoakan orang tuanya mereka. Jadi apa yang kita tanam? Apa yang kita lakukan di dalam MDC Yoyth sendiri dalam MDC itu bisa implementasikan dikehidupan mereka keluar juga gitu. Jadi mereka berani untuk bisa mendoakan orang lain atau bahkan mereka juga bisa cerita apa yang mereka dapatkan di dalam. Apa mereka dapatkan di dalam di dalam firman di hari itu ke temannya dan seterusnya mungkin tidak langsung ya gitu tapi. Ada beberapa cerita yang mereka selalu. Selalu terus menerus ingat itu untuk hal itu kayak aku pun aku pun syarat aku secara pribadi gitu aku dulu ingat ada satu. Ada satu. Satu firman gitu. Satu firman yang disampai. Mereka tentang. Disampaikan tentang hubungan dengan keluarga gitu. Kalau aku sebenarnya. Hubungannya dalam keluargaku mungkin baik baik aja gitu. Tapi aku sering sering menemui teman teman gitu yang punya masalah itu pribadi dengan orang tuanya. Salah satu yang tadi mau pulang ke rumah aja pulang ke daerah asalnya males gitu ketemu orang tuanya gitu. Nah aku pun gitu, aku sendiri secara pribadi gitu aku tidak experience hal itu gitu, aku sangat welcome ketemu dengan keluarga, iam happy to come. Aku aku happy pulang ke rumah gitu. Aku happy ketemu papa mamaku saudaraku dan seterusnya gitu. Tapi bagi sebagian orang gitu mereka kesulitan gitu mereka ketemu ketemu orang tuanya pulang rumah itu kayak kayak pulang pulang ke tempat yang suram lah buat mereka gitu dan. Something yang enggak relate ke aku gitu? Aku enggak bisa sharing anything. Tapi waktu itu ada satu firman yang. Aku sangat ingat kita aku perluka siapa yang sharing bahwa. Kadang itu orang tua kita yang punya hubungan. Yang punya yang punya apa ya? Tanggapannya ya semua orang tua itu baiklah kadar cuma saya atau misalnya kita saudara enggak ada enggak ada semua yang baik baik aja gitu, kita enggak pernah tahu apa yang terjadi dalam kehidupannya anak anak waktu di rumah mereka mungkin sudah cerita, tapi mereka juga ada yang takut untuk cerita takut untuk menceritakan yang sebenarnya mungkin mereka dapat physical abuse kita juga nggak tahu atau kadang mentally abuse mereka sering dikata katai kasar. Kita juga enggak pernah tahu gitu. Dan sering kali ngomongnya. Like father like son kaya kalau orang tuanya berkata kasar ya anaknya pasti berkata kasar gitu tapi enggak gitu satu satu kebenaran firman waktu itu adalah ketika kita tahu bahwa lingkungan kita khususnya yang paling dekat sama kita adalah keluarga itu istilahnya toxic. Toxic, kita sebagai orang yang tahu kebenaran kita tuh punya power untuk kita bisa memutus rantai. Memutus rantai aku setiap kali mengingat tentang rantai tentang memutus rantai, aku selalu ingat bahwa di dalam segala relasi kalau ada yang toxic, bukan berarti terus kita menyalurkan energi negatif itu juga gitu. Tapi kita. Punya kekuatan dari Allah untuk kita bisa kita bisa minta kekuatan dari Allah untuk kita bisa memutus rantai toxic itu untuk kita bisa salurkan ke orang lain. Bukan berarti ketika orang tua kita atau misalnya kakak kita jahat sama kita, terus kita bisa jadi baik sama dia dan itu dan itu sangat amat. Apa ya mengubah perspektif sih gitu yang mungkin aku tidak relate istilahnya dengan dengan experience itu gitu. Tapi aku bisa bagikan. Bagikan kebenaran itu ke orang lain yang mengalaminya. Gitu sih.

P : Oke oke. Aku cuma bisa ke sana aja. Nah ini yang ini pertanyaan terakhir dan jadi inti juga di. Di penelitianku bagaimana mengevaluasi keefektivitasan pertumbuhan pengenalan akan Allah berdasarkan 2 Petrus 1 ayat 5 sedikit tadi kan di kalangan MDC Youth sendiri. Bagaimana?

I : Caranya mengevaluasi. Kita punya. Kita punya sistem, kita punya sistem evaluasi yang. Kami harap sebenarnya itu memudahkan hubungan. Pemuridan kami gitu program pemuridannya kami itu ada 4P. Terdiri dari Presence Of God Person, Prosedur and Property gitu itu 4 hal itu yang mendukung segala aktivitas di dalam komunitas MDC Youth Surabaya, Presence Of God Person. Prosedur dan terakhir Property. Presence Of God apa yang kita evaluasi? Bukan kita mengevaluasi hadirat Tuhan enggak. Tapi di situ kami melihat. Melihat apa namanya? Apa yang bisa kita syukuri itu selama seminggu kemarin hubungan kita sama anak anak. Misalnya kita melihat bahwa tadi kita dapat dapat kesaksian bahwa anak ini bisa punya keberanian untuk mendoakan orang lain gitu itu sebuah sebuah ucapan syukur untuk ya oke kita bahas bahas itu di bagian person kita. Bahas tentang setiap anak anak yang butuh di support gitu disupport apa misalnya punya problem apa ada anak anak yang lagi sakit atau mungkin orang tuanya lagi sakit atau dia lagi ada problem secara finansial gitu, jadi dia tidak bisa effort untuk pendidikannya dan seterusnya gitu itu itu kita drop down satu satu, kita punya evaluasi. Setiap setiap 2 Minggu sekali gitu untuk hal hal itu. Sehingga kita bisa bantu sama sama topang dalam doa dan juga yang terakhir. Sebenarnya kita fokus di 2 hal yang pertama, Presence Of God dan juga Person. Tapi yang terakhir Prosedur dan Property itu tambahan karena prosedur sistem gitu misalnya kayak aku di dalam praise and worship gitu. Ternyata jadwal latihannya terlalu malam gitu kita sesuaikan lagi karena apa dan seterusnya itu lebih ke sistem sistem sih ya lebih ke teknis lah properti juga teknis lebih kayak oh iya ini. Iya ternyata. Di tadi itu LCDnya mati mungkin sesimple itu gitu c dia mati properti gitu kan ya? Oh ya kan itu membantu anak anak untuk bisa sesimpel menampilkan lirik gitu mungkin. Tapi enggak semua orang hafal lagunya kita menyediakan lirik dan untuk membantu semuanya untuk bisa menyembah Tuhan dengan nyaman gitu. Nyaman ya kita tuliskan di situ lah. Setiap fasilitas prosedur properti yang bisa mendukung gitu jalannya aaaa anak anak bisa bertumbuh bisa diwujudkan bisa mengenal tuhan gitu anggapannya gitu. Tapi kita fokus 2 hal yang pertama sebenarnya Presence Of God dan juga Person itu tadi karena kami pendekatannya secara personal gitu ya kami evaluasi gitu hal hal yang sekiranya ternyata tidak perlu untuk dilakukan atau misalnya di dalam. Sebuah kelas pemuridan ternyata bukunya itu banyak typonya misal simple seperti itu gitu itu kan itu itu juga bisa mempengaruhi gitu mengganggu atau kadang kalau anak muda itu bahkan desainnya gitu desainnya terlalu terlalu apa gitu misalnya terlalu terlalu ramai, terlalu apa buat anak muda itu enggak banget gitu buat anak muda dia hidup supaya yang simple simple gitu karena branding kita kan simple juga gitu mungkin hal hal kayak gitu ya yang bisa kita evaluasi kita anggapannya kita memaksimalkan kita maksimalkan. Segala sesuatu fasilitas. Dan perlengkapan apa yang kita bisa sediakan untuk anak anak itu bisa yang memudahkan mereka untuk bisa mengenal Tuhan gitu kita perlu bikin. Setiap kelas pemuridan ada bukunya. Oke, kita bikin buku gitu untuk mereka bisa fill in the blank atau bahkan kita di ibadah Minggu. Salah satunya gitu ibadah Minggu kita itu ada yang namanya sermon note itu satu kayak. Warta sih sebenarnya cuma cuma satu satu. Kertas a4 dibagi 2 gitu jadi ukurannya a 5 itu sebenarnya isinya kayak rangkuman gitu dari dari firman Minggu itu dan ada. Tapi ada fill in the blank yang bisa mereka isi gitu yang bisa mereka isi dan. Dan menurut kami itu membantu buat anak anak bisa fokus dalam ibadah Minggu gitu. Jadi mereka mendengarkan dan mengisi apa nih yaitu poin poinnya gitu mereka bisa isi di situ gitu. Dan itu sih gitu dan kita evaluasi. Kadang ini secara menurutnya terlalu. Lalu. Terlalu apa misalnya terlalu kecil tulisannya gitu jadi anak anak susah bacanya gitu. Itu sih kami kami maksimalkan banyak banyak tools untuk untuk bisa bantu mereka gitu. Untuk secara Personnya mereka bertumbuh atau enggak? Itu tuh lebih banyak ke Property ya, tapi secara Personnya bagaimana kita evaluasi? Pendekatan pribadi juga oh kita juga punya itu. Kita punya satu data Google sheets data Contact gitu setiap. Setiap leader itu kita bisa ceklist kehadiran mereka yang Minggu. Jadi kita tahu gitu siapa Minggu ini yang tidak datang. Tidak datang, jadi kita bisa follow up lebih. Bahkan sedetail itu kita kita bikin sistem gitu karena kalau enggak kalau tidak ada itu kita sendiri yang lupa dengan kesibukan kita sendiri gitu. Kadang kita tidak memperhatikan kehidupannya mereka siapa tahu mereka datang karena simple gak ada yang nganter atau mereka sulit yaitu kesulitan transportasi atau ternyata mereka ada problem secara pribadi yang perlu kita support gitu, kadang kita enggak tahu hal hal itu evaluasinya gitu sih. Atau kadang kita juga saling memperhatikan teman teman Contact yang lain gitu. Kalau kita lihat bahwa kok kita udah nggak pernah lihat ini ya datang gitu. Kalau kita ngelihat. Nah iya itu sih simpel mereka enggak pernah datang gitu. Oh iya, dia lagi ada ini kesibukan ini sepertinya. Itu sih evaluasi lain. Terkait pertumbuhan. Mungkin. Kadang kita juga kasih tantangan gitu ke mereka khususnya kayak aku misal di worship, praise and worship gitu. Mereka akan start semua dari sebagai singer gitu. Dan kalau misal. Dan ya kami selalu mendoakan bersama gitu supaya. Untuk menjadi worship leader itu. Enggak semua orang bisa menjadi worship leader gitu. Enggak semua orang punya panggilan untuk menjadi worship leader karena punya punya tanggung jawab yang besar juga untuk leading worship. Kalau misalnya sampai sampai. Beberapa waktu yang lalu aku aku dapat. Dapat suatu impresi gitu ya. Untuk sepertinya dia perlu level up lah. Intinya gitu loh level up dia bisa nih jadi worship leader lah intinya seperti itu. Akhirnya aku aku tantang dia untuk untuk yuk coba bareng sama aku. Kamu lihat satu lagu aja gitu liat satu lagu aja gitu untuk belajar awalnya takut mungkin ini salah satu case gitu ya awalnya takut kayak enggak bisa enggak bisa enggak bisa gitu anak muda biasa nggak bisa padahal yang mau aja gitu tapi takut lah apalah takut ini semacam ya memang tanggung jawabnya cukup besar gitu ya. Tapi itu salah satu untuk untuk upgrade juga untuk kita bisa upgrade pengetahuan kita untuk kita bisa upgrade kapasitas kita untuk pengetahuan kita juga perlu upgrade. Upgrade kapasitas kita lah dalam dalam melayani juga gitu. Itu sih salah satu kisahnya.

P : Jadi yang jadi core dalam evaluasi itu ada 4 tadi Present of God, Person, Prosedure sama Property. Oke ada tambahan lain juga soal data kehadiran ya. Kehadiran sama pendekatan masing masing kriteria. Lengkap sekali ya. Iya wow. Oke kak Janice ini udah melewati batas wawancara. Ya enggak apa apa kak Janice ini juga aku dapat. Banyak data juga luar biasa banyak. Mungkin banyak yang apa namanya banyak sama tapi ini lebih lebih detail lagi aku makasih banyak kak Janice. Oke karena udah memaparkan juga dan udah mau merelakan waktunya untuk wawancara. Oke kak Janice mungkin bisa ya bisa pimpin doa penutup.

I : Oke ada ya secara spesifik program kan kak nanya sih untuk proses skripsinya mungkin.

P : Mungkin waktu pengerjaan aja ya bisa dibantu doa kak

I : Iya oke oke aku memimpin doa ya.

I : Mengucap Syukur Tuhan buat hari ini yang telah kau berikan Tuhan untuk Janice dan juga pak Fandi untuk bisa ngobrol. Untuk wawancara tuhan untuk. Data yang harus dikumpulkan kak fandi untuk pengerjaan skripsinya dan kami percaya bahwa engkau Allah yang selalu menyertai Tuhan, Kau Allah yang penuh hikmat Engkau Allah yang Maha segala-galanya. Bapa, aku berdoa secara khusus buat Fandi untuk selama pekerjaan skripsinya ini Tuhan untuk kelanjutan skripsinya untuk Engkau sendiri yang kasih hikmat kau kasih ide yang kau kasih ketenangan juga Tuhan sama proses pengerjaannya supaya bisa menuliskan setiap. Setiap hasilnya setiap hasil analisisnya setiap hasil. Wawancara dan juga data data pendukung yang ada supaya engkau sendiri Tuhan yang tuntun step demi step nya supaya hasilnya sendiri bisa menghasilkan yang excellent Tuhan dan juga. Bisa baik Tuhan untuk perkembangan perluasan kerajaanMu. Baik juga untuk. Untuk kemuliaanMu ya bapak menyerahkan Tuhan segala pengerjaan skripsinya cavani ke dalam tanganMu supaya engkau sendiri yang menuntun kau sendiri yang bekerja engkau sendiri yang memakai kak fandi Tuhan untuk bisa semakin. Menikah karena mama juga memuliakan namaMu Tuhan. Terima kasih Tuhan buat waktu ini. Kami juga akan melanjutkan aktivitas masing masing. Ucap syukur buat setiap pembicaraan kami sekiranya kami serahkan Tuhan segala kehidupan kami ke dalam tanganMu kirinya sekarang sesuatu yang kami kerjakan hanya untuk kemuliaan saja, masih Tuhan dalam nama Yesus Kristus kami mengucap syukur. Amin

P : Amin oke terima kasih kak. Jenis aku izin stop record ya kak

I : Ya.